

**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI KARYA
SISWA KELAS VII UPT SMP NEGERI 1 BATANG KAPAS**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DWITA ELMA PUTRI
NIM 18016150/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

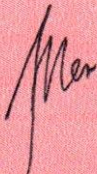
Judul : Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa
Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas
Nama : Dwita Elma Putri
NIM : 18016150/2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Juni 2022
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dwita Elma Putri
Nim : 18016150/2018

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

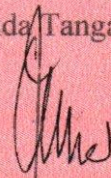
Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas


Padang, 2 Juni 2022


Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 2 Juni 2022

Penulis



Dwita Elma Putri
NIM 2018/18016150

ABSTRAK

Dwita Elma Putri. 2022. “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks cerita fantasi karya siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks cerita fantasi karya siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tugas siswa sebanyak 20 teks cerita fantasi karya siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas tahun ajaran 2021/2022. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa buku pelajaran bahasa Indonesia kelas VII tentang teks cerita fantasi yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa: *Pertama*, dalam menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas belum menggunakan struktur teks dengan tepat. Hal tersebut dibuktikan bahwa masih banyak siswa yang menggabungkan dua struktur dalam satu paragraf. *Kedua*, jika dilihat dari kebahasaan dalam teks cerita fantasi siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas masih banyak ditemukan kesalahan. Pada bab sebelumnya dijelaskan tiga kebahasaan yang dibahas yaitu penggunaan pronomina, didominasi oleh pronomina persona. Selanjutnya pada penggunaan kata sambung penanda urutan waktu ada banyak yang tidak tepat dalam karya siswa. Lalu, penggunaan EBI banyak tidak tepat baik itu dari huruf kapital, kata depan dan penggunaan tanda baca.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Ibu Ena Noveria, M.Pd., selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing, (2) Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. dan Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku tim penguji, (3) seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Kepala sekolah dan staf pengajar UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas, (5) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, kritik, dan saran dari Bapak, Ibu menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Teks Cerita Fantasi	10
2. Struktur Teks Cerita Fantasi	11
3. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi	13
B. Penelitian Relavan	18
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	24
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	25
C. Data dan Sumber Data.....	25
D. Instrumentasi	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Pengabsahan Data	27
G. Teknik Penganalisisan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	30
1. Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas	31
2. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas	31
B. Pembahasan	32
1. Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas	32
2. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas	39

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48
KEPUSTAKAAN	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Identifikasi Unsur Umum Teks Cerita Fantasi..... 30
Tabel 2	Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas..... 31
Tabel 3	Analisis Ketepatan Kebahasaan 32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII.....	4
Gambar 2 Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perolehan Data Teks Cerita Fantasi	53
Lampiran 2 Data Umum Objek Penelitian.....	54
Lampiran 3 Analisis Struktur dalam Teks Cerita Fantasi	55
Lampiran 4 Analisis Ketepatan Penggunaan Pronomina.....	63
Lampiran 5 Analisis Ketepatan Penggunaan Kata Sambung Penanda Urutan Waktu	66
Lampiran 6 Analisis Ketepatan Penggunaan Huruf Kapital	69
Lampiran 7 Analisis Ketepatan Penggunaan Kata Depan	80
Lampiran 8 Analisis Ketepatan Penggunaan Tanda Baca	91
Lampiran 9 Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami perubahan menjadi pembelajaran berbasis teks, sehingga proses akhir dalam kegiatan ini ialah siswa mampu menulis dan menghasilkan sebuah teks sebagai bentuk tolok ukur bahwa siswa telah menguasai materi yang diajarkan. Agar tujuan akhir dapat tercapai, selama pembelajaran berlangsung siswa hendaknya menguasai tentang struktur dan kebahasaan teks. Jika siswa telah menguasai hal tersebut, maka siswa juga dilatih untuk memproduksi teks.

Kegiatan siswa dalam memproduksi sebuah teks ialah menggunakan keterampilan menulis dengan tujuan agar siswa dapat mengungkapkan ide serta gagasan yang ada dalam bentuk bahasa tulis. Kegiatan menulis dilakukan apabila ide atau gagasan timbul dengan melakukan kegiatan membaca, serta melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu pokok permasalahan.

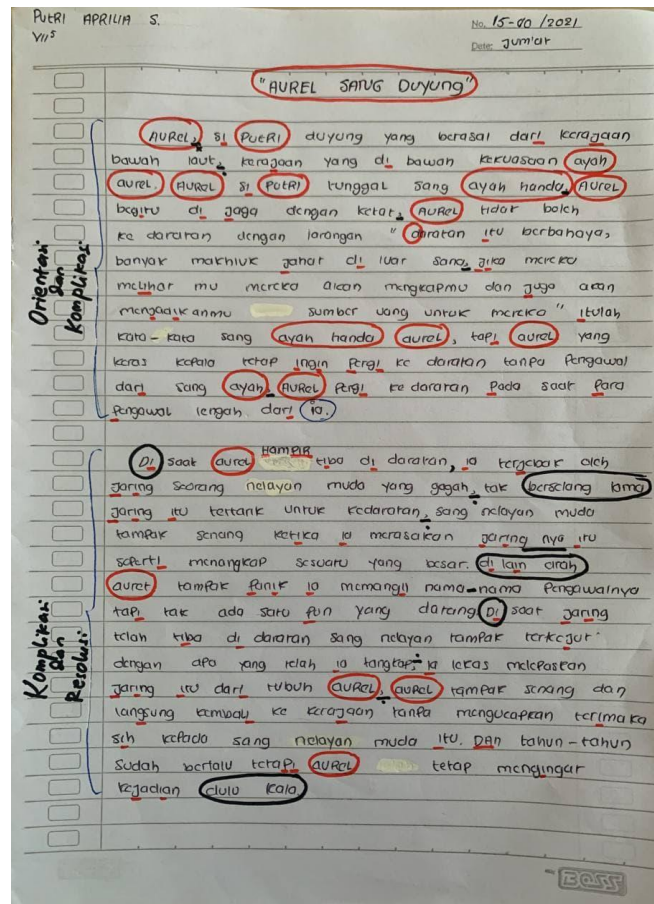
Salah satu teks yang diajarkan pada kelas VII adalah teks cerita fantasi. Hal ini tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) 4 “Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.” dan Kompetensi Dasar (KD) 4.4 “Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Huy (2015) dari Vietnam menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan seseorang tidak terampil dalam menulis yaitu kurangnya konsentrasi pada keterampilan menulis tersebut. Hal yang sama juga dibuktikan dari hasil penelitian Namavisayam et al., (2017) menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis disebabkan oleh siswa yang kesulitan dalam menuangkan ide, menyusun kalimat, dan paragraf dalam waktu yang bersamaan. Siswa dituntut untuk berpikir kritis dan harus dapat membagi pola pikirnya tentang ide tulisan dan menyusunnya ke dalam kalimat yang benar mengikuti alur penulisan yang runtut. Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis memiliki banyak faktor kesulitan seperti: ide, kosakata, koherensi, dan gramatikal dalam keterampilan menulis. Faktor lain yang menyebabkan siswa menganggap keterampilan menulis ini sulit yaitu kurangnya pengetahuan siswa terhadap topik yang ditulis, siswa tidak mampu memilih diksi yang tepat menjadi sebuah tulisan yang baik, dan siswa tidak mampu menulis kalimat efektif (Deshpande, 2016).

Putri et al., (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks cerita fantasi, yakni siswa menulis teks cerita fantasi secara struktur belum baik dan siswa lebih menguasai pada penggunaan diksi dibandingkan kalimat dan EBI. Berdasarkan penelitian sebelumnya, struktur teks yang ditulis siswa masih belum baik sehingga saat dibaca pemahamannya kurang jelas (Fandini, 2018). Kesalahan berbahasa dalam teks cerita fantasi siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: penguasaan kaidah penggunaan ejaan kurang memadai, kurangnya motivasi menulis, dan lebih dominan

menggunakan kalimat tidak langsung sedangkan pada teks cerita fantasi diperlukan kalimat langsung untuk membangun sebuah dialog dalam cerita (Mustika et al., 2018).

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti di atas, penulis mengkonfirmasi kepada guru Bahasa Indonesia, Ibu Desnimar, S.Pd., Ina., membenarkan bahwa. *Pertama*, siswa belum terampil dalam menulis teks cerita fantasi sesuai dengan struktur dan kebahasaan. Hal ini dapat dilihat dalam tulisan siswa di bawah ini, bahwa adanya penggabungan dua struktur dalam satu paragraf. *Kedua*, pada kebahasaan terdapat kesalahan penggunaan kata ganti, kata sambung penanda urutan waktu dan kurangnya penguasaan siswa tentang EBI. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bahasa tulis.



Gambar 1
Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII

Berdasarkan salah satu cerita fantasi karya siswa di atas, dapat dilihat terdapat kesalahan saat menulis cerita fantasi. Kesalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, struktur teks cerita fantasi. Tulisan teks cerita fantasi siswa tersebut sudah memenuhi syarat yaitu terdapat tiga bagian struktur, seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi. Namun, siswa masih belum memisahkan paragraf di tiap struktur. Terlihat bahwa pada paragraf pertama terdapat dua struktur yaitu orientasi dan komplikasi. Begitu juga pada paragraf kedua, terdapat dua struktur yaitu komplikasi dan resolusi. Akan lebih baik jika orientasi,

komplikasi dan resolusi dimulai dengan sebuah paragraf baru tanpa ada gabungan dengan struktur yang lain. Selain itu, cerita fantasi yang ditulis siswa terkesan seperti cerpen karena ceritanya yang singkat dan terkesan asal dibuat saja, seharusnya siswa lebih bebas menuangkan imajinasinya ke dalam bahasa tulis.

Kedua, siswa belum menguasai tentang penggunaan kata ganti (pronomina). Hal ini dibuktikan “*Aurel pergi ke daratan pada saat para pengawal lengah dari ia*” seharusnya **ia** tersebut diganti dengan **nya**, sehingga kalimat menjadi “*Aurel pergi ke daratan pada saat para pengawal lengah darinya*”.

Ketiga, siswa belum menguasai penggunaan kata sambung penanda urutan waktu. Hal ini dibuktikan “... *tak berselang lama jarring itu tertarik untuk kedaratan,...*” seharusnya **tak berselang lama** tersebut diganti dengan **tak lama kemudian**, sehingga kalimat menjadi “... *tak lama kemudian jarring itu tertarik untuk kedaratan,...*”

Keempat, siswa kurang menguasai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, penggunaan huruf kapital seharusnya ada di awal kalimat sedangkan siswa tidak menggunakan huruf kapital. Hal ini dibuktikan “*di lain arah...*” seharusnya menjadi “*Di lain arah...*”. Selanjutnya penulisan kata depan yang tidak tepat. Hal ini dibuktikan “...*tak berselang lama JarIng Itu tertarik untuk kedaratan,...*” seharusnya **ke** tersebut ditulis terpisah menjadi “...*tak berselang lama JarIng Itu tertarik untuk kedaratan,...*” Contoh lainnya juga ditemukan sebagai berikut “*Di saat aurel hampir tiba di daratan...*” seharusnya preposisi **di** pada awal kalimat tidak digunakan sehingga kalimat tersebut efektif, menjadi “*Saat Aurel hampir tiba di daratan...*”

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita fantasi yang ditulis oleh siswa. Alasan penulis memilih UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas sebagai tempat penelitian yaitu berdasarkan hasil analisis tulisan siswa ditinjau dari struktur dan kebahasaan masih tergolong rendah. Selain itu, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi karya siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam tulisan siswa. Jadi, judul penelitian ini adalah “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas”.

B. Fokus Masalah

Teks cerita fantasi karya siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas diteliti berdasarkan struktur dan kebahasaannya. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan pada struktur dan kebahasaan yang terdapat pada teks cerita fantasi karya siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas. Struktur teks yang harus terdapat pada teks cerita fantasi adalah orientasi, komplikasi, dan resolusi, sedangkan kebahasaan yang harus diperhatikan dalam menulis teks cerita fantasi yaitu kata ganti, kata sambung penanda urutan waktu dan EBI.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu: (1) Bagaimanakah struktur teks cerita fantasi karya siswa kelas

VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas? (2) Bagaimanakah penggunaan kebahasaan teks cerita fantasi karya siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi karya siswa kelas VII UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut, yaitu: (1) bagi peneliti, untuk mengembangkan teori bahasa dan ilmu pengetahuan dalam penulisan teks cerita fantasi, (2) bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas, agar dapat meningkatkan pembelajaran khususnya tentang teks cerita fantasi, (3) bagi siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 1 Batang Kapas, sebagai motivasi diri dalam menulis teks cerita fantasi, serta (4) sebagai bahan acuan perbandingan yang dilakukan peneliti lain untuk melakukan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

F. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini digunakan tiga batasan istilah, yaitu: (1) teks cerita fantasi, (2) struktur teks cerita fantasi, dan (3) kebahasaan teks cerita fantasi, dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Teks Cerita Fantasi

Teks cerita fantasi merupakan sebuah teks yang menciptakan dunia baru dari imajinasi penulis dan di dalamnya terdapat kejadian-kejadian yang tidak masuk akal bagi manusia. Dalam menulis teks cerita fantasi dapat dilakukan dengan cara mengenalkan terlebih dahulu makna dari cerita fantasi, memberikan sebuah contoh tentang teks cerita fantasi, lalu memberikan kebebasan kepada siswa dalam menciptakan karya cerita fantasi yang telah dipahami.

b. Struktur Teks Cerita Fantasi

Struktur merupakan unsur-unsur yang membangun dalam sebuah teks. Dalam menulis struktur sangat penting untuk menentukan sebuah teks. Struktur teks cerita fantasi terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) orientasi adalah bagian yang berisi tentang pengenalan sebuah cerita, (2) komplikasi adalah bagian terjadinya konflik dalam sebuah cerita, dan (3) resolusi adalah bagian dari teks cerita fantasi yang berisi tentang penyelesaian dari masalah yang timbul di bagian komplikasi.

c. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

Dalam proses menulis teks cerita fantasi kebahasaan yang digunakan merupakan unsur terpenting dalam membangun sebuah bahasa atau kalimat, agar isi cerita yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Ciri kebahasaan dalam teks cerita fantasi yaitu penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan, penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar, menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus, kata sambung penanda urutan waktu, penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan dan penggunaan dialog dalam cerita.

Kebahasaan dalam teks cerita fantasi yang akan diteliti yaitu mengenai penggunaan kata ganti (pronomina), penggunaan kata sambung penanda urutan waktu, serta penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dari segi huruf kapital, penggunaan kata depan, dan tanda baca yang tepat.